

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara komprehensif dasar pemikiran yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Di dalamnya terdapat perumusan masalah yang menjadi fokus utama, tujuan yang ingin dicapai, serta batasan ruang lingkup penelitian agar tetap terarah. Selain itu, bab ini juga menguraikan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian baik secara praktis maupun teoritis..

1.1. Latar Belakang

Teknologi selalu berkembang dengan cepat, memudahkan akses informasi dan komunikasi yang lebih baik. Banyak sistem manual kini telah terganti oleh sistem berbasis teknologi (Fajriah & Ningsih, 2024). Hal ini membuka peluang bagi organisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Selain itu, teknologi memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas dan fleksibel bagi penggunanya. Berdasarkan penelitian, pengaruh simultan antara Sistem Informasi Manajemen (SIM), komunikasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai adalah signifikan (Dewi & Warlina, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi menjadi kunci penting dalam menunjang proses operasional dalam era digital.

Di era digital, teknologi informasi dimanfaatkan secara maksimal untuk mengoptimalkan berbagai proses terutama dalam organisasi (Norliani et al., 2024). Penggunaan *platform* digital dan aplikasi berbasis web menjadi pilihan utama dalam mempermudah pengelolaan data dan informasi. Penerapan teknologi informasi, seperti sistem kearsipan berbasis web, telah terbukti mampu mengatasi permasalahan dalam pengelolaan arsip dan mempercepat proses administrasi, sebagaimana yang diterapkan di Biro Informasi dan Sistem Data Aplikasi (ISDA) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Sistem ini berhasil mengurangi risiko kehilangan dokumen dan mempermudah pencarian arsip, sekaligus menghemat ruang penyimpanan fisik (Arya Dilla & Nugroho, 2023). Kehadiran teknologi ini tidak hanya mempersingkat waktu kerja, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses organisasi.

Pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efisien semakin dapat diakselerasi dengan adanya teknologi dan alat ukur pencapaian tujuan yang tepat. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi dengan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja secara signifikan (Ali et al., 2024), tanpa menguras banyak energi. SIM memungkinkan pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan optimal (Fadilla & Setyonugroho, 2021). *Key performance indicator* (KPI) memungkinkan organisasi *non-profit* untuk mengukur kinerja dari berbagai aspek, tidak hanya dari segi finansial tetapi juga dari perspektif pelanggan, proses *internal*, serta pertumbuhan dan pembelajaran (Panjaitan et al., 2020). Hal ini sangat penting bagi organisasi yang memiliki banyak program dan kegiatan, karena keteraturan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya menjadi salah satu faktor keberhasilan.

Organisasi Pelayanan Pastoral Mahasiswa Keuskupan Surabaya (PPMKS) adalah organisasi bidang kerohanian yang bertujuan untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, dan menghidupkan Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). PPMKS dipimpin oleh Pastor Kapelan Mahasiswa (Pendamping PPMKS) sebagai pendamping di bawah otoritas *ordinaris* wilayah setempat. PPMKS mengayomi seluruh Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) yang berada di wilayah Keuskupan Surabaya. Kurangnya pemantauan SDM *internal* divisi menjadi masalah utama karena *monitoring* hanya dilakukan saat rapat berkala.

Dengan jumlah anggota sebanyak 36 mahasiswa dari 18 kampus serta kegiatan yang dilaksanakan oleh PPMKS seperti retreat dan misa mahasiswa kerap melibatkan lebih dari 80 mahasiswa katolik dari 27 universitas berbeda, manajemen di lingkungan PPMKS saat ini masih dilakukan secara manual tanpa sistem digital, sehingga mengakibatkan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan catatan evaluasi PPMKS, tingkat kegagalan program kerja mencapai 55% dari total 56 kegiatan yang telah direncanakan. Hasil wawancara yang dilakukan bersama anggota PPMKS menyebutkan bahwa salah satu faktor kegagalan tersebut adalah rapat berkala serta evaluasi yang kurang efektif. Penyampaian kendala anggota dalam rapat rutin maupun evaluasi sering tidak

tersampaikan secara penuh karena dilakukan secara lisan. Tidak adanya sistem digital mempersulit evaluasi kinerja divisi dan anggota secara obyektif di PPMKS.

Dalam konteks PPMKS yang belum sepenuhnya memiliki Key Performance Indicators (KPI) yang terdokumentasi secara formal untuk setiap aktivitas anggotanya, perancangan dan implementasi sistem manajemen berbasis KPI ini juga akan mencakup tahap fundamental. Tahap ini meliputi pendefinisian dan perumusan KPI serta SOP awal tersebut secara kolaboratif, berdasarkan tujuan organisasi dan lingkup kerja pastoral mahasiswa. Dengan demikian, platform yang dibangun tidak hanya berfungsi untuk mengelola KPI yang sudah ada, tetapi juga berperan sebagai alat bantu untuk memformalkan dan mengintegrasikan metrik kinerja dan prosedur standar tersebut ke dalam operasional PPMKS.

Oleh karena itu, terdapat kebutuhan akan *platform* untuk mempermudah manajemen sumber daya manusia. *Platform* ini harus mampu mengelola berbagai fungsi penting seperti pemantauan dan evaluasi anggota. Implementasi sistem informasi manajemen berbasis KPI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional. Platform ini dikembangkan menggunakan teknologi Laravel, sebuah *framework* PHP yang mendukung pengembangan aplikasi berbasis web. Metode *prototyping* menjadi salah satu pendekatan yang tepat untuk membangun sistem informasi manajemen organisasi ini. Dengan metode ini, pengembangan sistem dapat dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pengguna dalam setiap siklus perbaikan dan pengujian. Proses ini memungkinkan adanya umpan balik langsung dari pengguna, sehingga sistem yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan (Musdar & Arfandy, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis KPI dalam lingkup *internal* PPMKS.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu merancang dan mengembangkan sistem

informasi manajemen berbasis KPI untuk meningkatkan pemantauan dan evaluasi kinerja *internal* PPMKS, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mencapai tujuan di organisasi.

1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

Lingkup yang menjadi fokus dari penelitian ini:

- i. Subjek Penelitian:
Penelitian ini berfokus pada sistem manajemen SDM *internal* di PPMKS. Subjek penelitian terbatas pada proses manajemen penjadwalan kegiatan, pembagian tugas dan pemantauan progres divisi.
- ii. Fokus Pengembangan Sistem:
Sistem ini dirancang untuk mendukung fungsi-fungsi utama seperti penjadwalan kegiatan, pembagian tugas dan pemantauan progres divisi berbasis KPI berdasarkan metode *prototyping*.
- iii. Teknologi yang Digunakan:
Sistem yang dikembangkan akan dirancang agar dapat diakses melalui perangkat yang umum digunakan oleh anggota organisasi, seperti laptop dan komputer.
- iv. Pendekatan Pengembangan:
Metode pengembangan yang digunakan adalah *prototyping*. Batasan penelitian ini mencakup iterasi pengembangan dan perbaikan sistem berdasarkan umpan balik pengguna, sehingga fokus penelitian terletak pada bagaimana sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna di lingkungan organisasi PPMKS.
- v. Lingkup Implementasi:
Implementasi terbatas pada skala organisasi PPMKS namun tidak meliputi adopsi sistem oleh organisasi lain atau pengembangan lanjutan di luar kebutuhan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

- i. Bagi Pelayanan PPMKS ,penelitian ini akan membantu PPMKS dalam meningkatkan efisiensi manajemen organisasi, terutama dalam pengelolaan kegiatan dan pembagian tugas. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, organisasi diharapkan dapat lebih terstruktur dan transparan, sehingga proses administrasi dan operasional dapat berjalan lebih lancar.
- ii. Bagi anggota PPMKS, anggota PPMKS akan merasakan kemudahan dalam mengakses informasi dan menjalankan tugas mereka secara lebih baik. Fleksibilitas sistem yang dapat diakses melalui perangkat laptop dan smartphone memungkinkan anggota untuk lebih produktif dan terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat mengurangi kendala komunikasi dan pengelolaan waktu.
- iii. Bagi pengembang sistem informasi, Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang sistem informasi yang ingin menerapkan metode *prototyping* dalam pembuatan sistem manajemen organisasi.
- iv. Bagi peneliti di masa yang akan datang, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan sistem informasi manajemen organisasi, khususnya di lingkungan organisasi keagamaan atau komunitas mahasiswa

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan gambaran yang runtut dan terstruktur. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami isi dan alur penelitian dengan lebih mudah. Penulisan disusun berdasarkan urutan bab yang saling berkaitan satu sama lain. Setiap bab menjelaskan tahapan penting dalam proses penelitian. Adapun struktur sistematika penulisan laporan ini dijabarkan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai konteks dan fokus penelitian.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dan mendukung proses penelitian, termasuk konsep dasar tentang sistem informasi manajemen, *Key performance indicator* (KPI), metode *prototyping*, serta teknologi yang digunakan seperti Laravel dan UML. Bab ini juga mencakup tinjauan penelitian terdahulu yang berkaitan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, mulai dari identifikasi kebutuhan, wawancara, perancangan antarmuka, pengembangan *prototype*, pengujian *usability*, hingga analisis hasil pengujian. Penjelasan juga mencakup jadwal pelaksanaan penelitian.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Bab ini menjelaskan hasil dari proses analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem dengan menggunakan berbagai diagram (*Use case*, *Activity*, *Sequence*, dan *Class diagram*), serta pengembangan *wireframe* dan *prototype* antarmuka berdasarkan metode *prototyping*.

Bab 5 Analisis dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang, termasuk tampilan antarmuka setiap fitur yang dikembangkan, serta pembahasan hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black box* dan *usability testing*.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pengembangan sistem, serta saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang agar lebih optimal dalam penerapan dan fungsinya.